

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DAN LITERASI DIGITAL
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Zaenusolihin, Maman Rumanta, Rif'at Shafwatul Anam

MPDR Pascasarjana Universitas Terbuka

Pascasarjana Universitas Terbuka

Pascasarjana Universitas Terbuka

Alamat e-mail : (¹zaenusolihinjlp@gmail.com), Alamat e-mail:

(²mamanr@ecampus.ut.ac.id), Alamat e-mail: (³rifat.official@ecampus.ut.ac.id)

Nomor HP: ¹087809979333, Nomor HP: ²087777340066, Nomor HP

³087882901477

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of the Project Based Learning (PjBL) model and the lecture method, high and low levels of digital literacy, as well as the interaction between these factors on the learning outcomes of Science and Social Studies (IPAS) among fifth-grade students at SDN 01 Gunungsari, Banjarsari District, Lebak Regency. The research employed an experimental method by implementing two learning models, namely the Project Based Learning (PjBL) model and the lecture method, combined with students' levels of digital literacy, categorized as high and low, to examine their effects on IPAS learning outcomes. After the learning process was completed, a learning achievement test was administered to measure the students' academic performance. The research subjects were divided into two groups, namely the control group and the experimental group. The population consisted of all 60 fifth-grade students of SDN 01 Gunungsari, Banjarsari District, and the entire population was used as the research sample. The sample was divided into four groups: two groups served as the control group and two groups as the experimental group. The findings of the study indicated that: there was a significant effect of the learning model on students' learning outcomes, as shown by $F_h = 6.830$ and $Sig. = 0.011 < 0.05$; digital literacy had a significant positive effect on students' learning outcomes, as shown by $F_h = 6.601$ and $Sig. = 0.015 < 0.05$; among students with high digital literacy, there was no significant difference in learning outcomes between those taught using the PjBL model and those taught using the lecture method, as indicated by $t_h = 0.000$ and $Sig. = 1.000 > 0.05$; among students with low digital literacy, there was a significant difference in learning outcomes between the two models, with students taught through PjBL achieving higher scores (27.80) compared to those taught through the lecture method (25.27), with $t = 3.919$ and $p = 0.002$; and there was a significant interaction between the learning model and digital literacy affecting students' learning outcomes, as shown by $F_h = 6.830$ and $Sig. = 0.011 < 0.05$. Based on these findings, it can be concluded that both the learning model and the level of digital literacy significantly influence students' learning outcomes, and there is also a meaningful interaction between the two factors that collectively affect the learning outcomes of Science and Social Studies (IPAS) among fifth-grade students at SDN 01 Gunungsari, Banjarsari District, Lebak Regency.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), digital literacy, learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dan metode ceramah, literasi digital yang tinggi dan rendah, serta interaksi antara keduanya terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V Sekolah Dasar 01 Gunungsari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran, yaitu pembelajaran PjBL dan metode ceramah dan kemampuan literasi digital yang tinggi dan rendah untuk dicari tahu pengaruhnya terhadap hasil belajar IPAS, lalu dilaksanakan tes hasil belajarnya. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan populasi adalah seluruh siswa Kelas V SDN 01 Gunungsari, Kecamatan Banjarsari yang berjumlah 60 orang dan sampel yang digunakan adalah keseluruhan anggota populasi yang dibagi menjadi empat kelompok. Dua kelompok sebagai kelompok kontrol dan dua kelompok lainnya sebagai kelompok eksperimen. Hasil penelitian membuktikan, bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh $F_h = 6,830$ dan $Sig. = 0,011 < 0,05$; literasi digital siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh $F_h = 6,601$ dan $Sig. = 0,015 < 0,05$; pada siswa yang memiliki literasi digital tinggi, tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model PjBL dengan yang diajar menggunakan metode ceramah, ditunjukkan oleh nilai $t_h = 0,000$ dan $Sig. = 1,000 > 0,05$; pada siswa yang memiliki literasi digital rendah, hasil belajar siswa yang diajar dengan PjBL secara signifikan berbeda dengan hasil belajar yang diajar menggunakan metode ceramah, tetapi PjBL menghasilkan nilai lebih tinggi (27,80) dibanding ceramah (25,27) dengan perbedaan signifikan ($t = 3,919$; $p = 0,002$); dan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan literasi digital terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh hasil $F_h = 6,830$ dan $Sig. = 0,011 > 0,05$. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran dan literasi digital terhadap hasil belajar, juga terjadi interaksi antara keduanya yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS Kelas V SDN 01 Gunungsari, Kecamatan Banjarsari.

Kata Kunci: model *Project Based Learning* (PjBL) , literasi digital, hasil belajar.

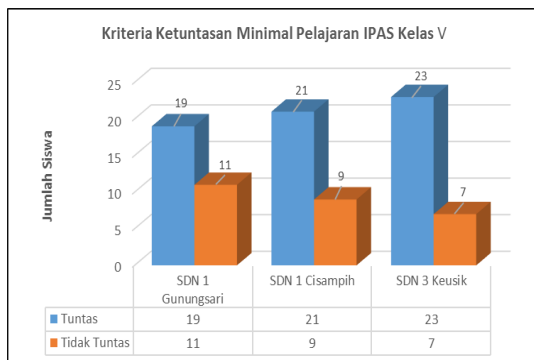
A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan dua bidang studi, yakni Sains (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kurikulum IPAS mencakup eksplorasi berbagai tema ilmiah dan sosial, termasuk alam, teknologi, lingkungan,

geografi, sejarah, dan aspek budaya. IPAS di sekolah dasar bertindak sebagai batu loncatan penting bagi peserta didik saat siswa bersiap untuk terlibat dengan topik-topik yang lebih maju dalam ilmu pengetahuan alam dan sosial selama masa siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Suhelayanti *et al.*, 2023).

Namun, hasil observasi awal pada tiga SD di Kecamatan

Banjarsari—SDN Gunungsari, SDN Cisampih, dan SDN Keusik—menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna agar siswa aktif, kreatif, dan memahami konsep secara mendalam. Berikut gambaran Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak



Sumber: Hasil Observasi Awal (2023)

Gambar 1. Gambaran Ketuntasan Hasil Belajar (IPAS Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak

Belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan perilaku dan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi. Keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru (Sardiman, 2015). Salah satu model yang diyakini efektif adalah *Project Based Learning* (PjBL), karena mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek nyata. Model ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang menemukan dan

membangun pengetahuannya sendiri (Badan Al-Tabany, 2014). Sejumlah penelitian, seperti Dewi et al. (2023) dan Faizah & Hariyanti (2023), menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan hasil belajar sains dan prestasi akademik siswa secara signifikan.

Selain model pembelajaran, literasi digital juga menjadi faktor penting dalam mendukung hasil belajar. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memproduksi informasi secara bertanggung jawab di ruang digital (Haerudin, 2019; Martin et al., 2015). Siswa dengan literasi digital tinggi lebih mudah mengakses sumber belajar, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hasil penelitian Efendi & Hanif (2022) serta Wulandari et al. (2023) menunjukkan adanya korelasi positif antara literasi digital dan prestasi akademik, meskipun beberapa studi (misalnya Nikmawati et al., 2021) menemukan hasil berbeda.

Dengan demikian, peningkatan hasil belajar IPAS siswa dapat diupayakan melalui penerapan model PjBL yang berpadu dengan kemampuan literasi digital. Model PjBL memberi ruang bagi siswa untuk belajar aktif dan kontekstual, sementara literasi digital mendukung mereka dalam mencari informasi, berinovasi, dan mengomunikasikan hasil belajar secara efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gunungsari Kecamatan Banjarsari, serta

mengkaji interaksi keduanya terhadap pencapaian hasil belajar.

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran inovatif di sekolah dasar, serta manfaat praktis bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS melalui integrasi pendekatan PjBL dan literasi digital.

B. Metode Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian untuk menentukan secara empiris model pembelajaran yang optimal dalam meningkatkan hasil belajar IPAS, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Rancangan yang digunakan adalah faktorial 2×2 , dengan variabel bebas utama berupa model pembelajaran (*Project Based Learning* dan metode ceramah) serta variabel bebas atribut berupa kemampuan literasi digital (tinggi dan rendah). Variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 01 Gunungsari, Kecamatan Banjarsari.

Penelitian melibatkan empat kelompok perlakuan, yaitu:

1. Siswa dengan literasi digital tinggi yang diajar menggunakan *Project Based Learning* (A1B1),
2. Siswa dengan literasi digital rendah yang diajar menggunakan *Project Based Learning* (A1B2),
3. Siswa dengan literasi digital tinggi yang diajar menggunakan metode ceramah (A2B1), dan
4. Siswa dengan literasi digital rendah yang diajar menggunakan metode ceramah (A2B2).

Desain faktorial ini memungkinkan peneliti menguji efek utama model pembelajaran dan

literasi digital, serta interaksi di antara keduanya terhadap hasil belajar IPAS.

Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Data penelitian bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil tes dan observasi terhadap siswa kelas V SD Negeri 01 Gunungsari melalui penyebaran instrumen penelitian. Data sekunder meliputi dokumen profil sekolah, nilai hasil belajar IPAS sebelumnya, serta data pendukung lain yang relevan (Sugiyono, 2018).

Instrumen penelitian terdiri atas tiga komponen utama:

1. Tes hasil belajar IPAS dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal yang telah diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran menggunakan program Anates versi 4.0.
2. Lembar observasi afektif dan psikomotorik, untuk menilai sikap, minat, keaktifan, dan kemampuan komunikasi siswa selama proses pembelajaran.
3. Lembar observasi literasi digital, yang menilai aspek keterampilan digital seperti kemampuan mencari informasi, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan keamanan digital (*e-safety*). Selain itu, digunakan pula lembar observasi keterlaksanaan PjBL, (perencanaan, pelaksanaan proyek, monitoring, dan evaluasi hasil).

Uji validitas butir soal dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Butir soal dinyatakan valid dan reliabel

apabila memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $\alpha > 0,60$ (Nunnally, 2018). Uji daya pembeda dan tingkat kesukaran digunakan untuk memastikan proporsionalitas instrumen terhadap kemampuan siswa (Safari, 2014).

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, yaitu:

1. Tes, untuk mengukur hasil belajar IPAS siswa baik sebelum maupun sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*).
2. Observasi, untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, keterlaksanaan model PjBL, dan tingkat literasi digital siswa. Hasil observasi dikonversi menjadi skor persentase dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria keberhasilan (kurang, cukup, baik, sangat baik).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan *Analysis of Variance* (ANOVA) dua arah menggunakan desain faktorial 2×2 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (Supardi, 2012). Uji prasyarat analisis mencakup uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji homogenitas (*Levene Test*). Apabila hasil ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dilakukan uji lanjutan *Tukey* untuk mengetahui pasangan kelompok yang berbeda nyata.

Lima hipotesis yang diuji dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar IPAS.
2. Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar IPAS.
3. Perbedaan hasil belajar antara PjBL dan ceramah pada kelompok literasi digital tinggi.

4. Perbedaan hasil belajar antara PjBL dan ceramah pada kelompok literasi digital rendah.
5. Interaksi antara model PjBL dan literasi digital terhadap hasil belajar IPAS.

Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0 untuk memperoleh hasil uji statistik yang akurat dan komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Gunungsari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Sekolah ini berstatus negeri dan telah berdiri sejak tahun 1989. Lingkungan sekolah berada di wilayah pedesaan yang kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar, dengan jumlah guru yang memadai dan sarana prasarana pembelajaran yang relatif lengkap.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 60 orang. Siswa dibagi menjadi empat kelompok dengan jumlah masing-masing 15 orang untuk setiap kombinasi perlakuan, yaitu:

- a. A1B1: PjBL dengan literasi digital tinggi
- b. A1B2: PjBL dengan literasi digital rendah
- c. A2B1: Ceramah dengan literasi digital tinggi
- d. A2B2: Ceramah dengan literasi digital rendah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS.
- b. Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar IPAS.

- c. Interaksi antara model pembelajaran dan literasi digital terhadap hasil belajar siswa.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil belajar IPAS diperoleh setelah siswa mengikuti pembelajaran sesuai perlakuan. Nilai rata-rata hasil belajar dari masing-masing kelompok disajikan dalam table berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Masing-Masing Kelompok

Model Pembelajaran	Literasi Digital	Rata-rata	N
PjBL	Tinggi	27	15
PjBL	Rendah	27,80	15
Ceramah	Tinggi	27	15
Ceramah	Rendah	25,27	15

Tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar tertinggi terdapat pada kelompok PjBL dengan literasi digital rendah ($mean = 27,80$), sedangkan hasil terendah terdapat pada kelompok Ceramah dengan literasi digital rendah ($mean = 25,27$). Secara umum, model pembelajaran PjBL menghasilkan rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibanding metode ceramah

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi $0,062 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji *Levene* menghasilkan nilai signifikansi $0,605 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data antar kelompok memiliki varians yang homogeny

c. Hasil Uji ANOVA Dua Jalur

Hasil uji ANOVA dua jalur disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA Dua Jalur

Sumber Variansi	F Hitung	Sig.	Keterangan
Model Pembelajaran	6,83	0,011	Signifikan
Literasi Digital	6,602	0,015	Signifikan
Interaksi Model × Literasi Digital	6,83	0,011	Signifikan

Nilai Sig. $< 0,05$ pada ketiga sumber variansi menunjukkan bahwa:

- 1) Model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS.
- 2) Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS.
- 3) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan literasi digital terhadap hasil belajar IPAS.

Nilai *Partial Eta Squared* = 0,207 menunjukkan bahwa kombinasi kedua faktor tersebut menjelaskan 20,7% variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

d. Uji Lanjut (*Post Hoc Test*)

Untuk melihat perbedaan antar kelompok, dilakukan uji-t perbandingan dua kelompok:

Tabel 3. Uji-t Perbandingan Dua Kelompok

Literasi Digital	Model Pembelajaran	Mean	Sig.	Keterangan
Tinggi	PjBL vs Ceramah	27,00 vs 27,00	1	Tidak berbeda signifikan
Rendah	PjBL vs Ceramah	27,80 vs 25,27	0,002	Berbeda signifikan

Hasil ini menunjukkan bahwa pada siswa dengan literasi digital rendah, pembelajaran PjBL

memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah. Sebaliknya, pada siswa dengan literasi digital tinggi, kedua metode tidak menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan.

3. Pembahasan

a. Pengaruh Model PjBL terhadap Hasil Belajar IPAS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, melatih kemampuan berpikir kritis, serta mendorong kolaborasi dan kreativitas.

PjBL menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang terlibat langsung dalam kegiatan penyelidikan dan penciptaan produk nyata. Proses ini membuat siswa lebih memahami konsep-konsep IPAS karena mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Andriyani et al. (2024), Chaniago & Dafit (2024), dan Posumah et al. (2023) yang menyatakan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa di berbagai jenjang pendidikan.

b. Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar IPAS

Analisis menunjukkan bahwa literasi digital juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Siswa dengan literasi digital tinggi cenderung memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa dengan literasi digital rendah. Literasi digital memungkinkan siswa untuk mencari,

mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam proses belajar.

Kemampuan literasi digital membantu siswa memahami materi IPAS yang sering memerlukan penelusuran data dan sumber belajar digital. Hasil ini mendukung penelitian Wulandari (2022), Yuliana et al. (2023), dan Nurramdhani et al. (2023) yang menegaskan bahwa literasi digital berkorelasi positif dengan hasil belajar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

c. Interaksi antara Model PjBL dan Literasi Digital

Temuan penelitian menunjukkan adanya interaksi signifikan antara model pembelajaran dan literasi digital terhadap hasil belajar IPAS. Interaksi ini berarti efektivitas PjBL bergantung pada tingkat literasi digital siswa.

Bagi siswa dengan literasi digital tinggi, baik metode PjBL maupun ceramah tidak menunjukkan perbedaan hasil belajar yang berarti. Hal ini disebabkan karena siswa yang sudah memiliki kemampuan literasi digital tinggi mampu belajar mandiri dan memahami materi dengan baik melalui berbagai sumber.

Sebaliknya, bagi siswa dengan literasi digital rendah, penerapan PjBL lebih efektif dibanding metode ceramah. Model PjBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, diskusi kelompok, dan eksplorasi yang terbimbing. Dengan demikian, PjBL membantu siswa dengan literasi digital rendah untuk tetap aktif dan termotivasi dalam proses belajar.

Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas (2000) bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong pembelajaran bermakna melalui kegiatan

pemecahan masalah dan kolaborasi. Selain itu, Moursund (1999) menjelaskan bahwa integrasi teknologi dan aktivitas proyek dapat meningkatkan literasi digital serta hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 01 Gunungsari.
2. Literasi digital juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa.
3. Terdapat interaksi signifikan antara model pembelajaran dan literasi digital terhadap hasil belajar.
4. Pada siswa dengan literasi digital tinggi, tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara metode PjBL dan ceramah.
5. Pada siswa dengan literasi digital rendah, pembelajaran PjBL menghasilkan nilai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode ceramah.

Dengan demikian, model PjBL sangat direkomendasikan diterapkan terutama bagi siswa dengan literasi digital rendah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPAS dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afilin, K. M. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan model pjbl untuk meningkatkan hasil belajar matematika Sekolah Dasar Negeri Jetis 3 Sukoharjo. *Jurnal DIKDAS BANTARA*, 6(1), 36-46
- Ahmad, M., Putri, F. A., Hamidah, S., Nuryanah, S., & Amaliyah, F. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Prosiding C.E.S. (Conference of Elementary Studies) 2023*, 501-508
- Al-Abdullatif, A. M. & Gameil, A. A. (2021). Pengaruh integrasi teknologi digital terhadap kinerja akademik siswa melalui pembelajaran berbasis proyek dalam lingkungan e-learning. *iJET: International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 11(11), 189-210
- Al-Tabany, T. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amini, R. (2015). Effect of the use of project based learning and motivation for learning outcomes for elementary school. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 21 Maret 2015. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Andriyani, R., Simbolon, N., Gultom, I., Tamba, R., & Simanihuruk, L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 060939 Medan Amplas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9150-9163
- Annissa, D. & Yunisrul (2020). Pengaruh Model Project Based

- Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Batang Gasan. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 980-993
- Apriliani, Y., Muthmainnah, A., Putri, H. S., Amrillah, N. I., Muhaimin, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Mantingan Kabupaten Jepara. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(4), 1227-1234
- Ariani, L. & Zainil, M. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Keliling Dan Luas Bangun Datar Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(5), 193-200
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asytri, W., Trisiana, A. & Mustofa, M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPAS di SD N Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20401-20409
- Bengi, S. H. S., Tursinawati, & Fitri, A. (2024). Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD Negeri di Aceh Besar. *JURNAL PESONA DASAR*, 12(2), 95-109
- Chaniago, Y. & Dafit, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1435-1444
- Cristiana, M. & Sunjoyo, (2018). Pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional yang dimediasi oleh identifikasi. *JMM: Jurnal Manajemen Maranatha*, 7(2), 1-17
- Darsono, M. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Daryanto & Raharjo, M. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, N. N. S. K., Arnyana, I. B. P. & Margunayasa, I. G. (2023). Project based learning berbasis STEM: meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 133-143
- Efendi & Hanif (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 3 Karang. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 253-267
- Faizah, E. & Hariyanti, F. (2023). Upaya meningkatkan hasil dan minat belajar matematika dengan pendekatan project based learning (PJBL). *TEMATIK: Jurnal Konten Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-6
- Fathurrohman, M. (2016). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Ferguson & Clay (2021). *Gerakan Literasi Sekolah Dasar*. [Online]. Diakses pada tanggal 5 Desember 2023 <http://pgsd.umk.ac.id/files/prosiding/2017/3%20Mulyo%20Teguh.pdf>
- Haerudin, H. (2019). Pengaruh literasi numerasi terhadap perubahan karakter siswa.

- Prosiding Sesiomadika*, 1(1a), 401-409
- Hague, C. (2020). *Digital Literacy Across the Curriculum*. Bristol, United Kingdom: Futurelab
- Hayat, B. & Yusuf, S. (2017). *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina, D. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital. [Online]. Diakses pada tanggal 5 Desember 2023. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309682/pengabdian/mem>
- Hernawan, E. (2015). *Membuat Tes Prestasi Belajar Sendiri*. Makalah Program Studi Pendidikan Biologi. Bandung : Universitas Siliwangi
- Iqbal & Fradito, A. (2020). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Online E- Learning UIN Raden Intan Lampung. *Idarah*, 157 – 180.
- Kemendikbud-RI. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Laia, I. S. A., Sitorus, P., Surbakti, M., Simanullang, E. N., Tumanggor, R., & Silaban, B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314-321
- Lailiyah, S. (2017). Mathematical literacy skills of students' in term of gender differences. *AIP Conference Proceedings*, 1868(1), 50019
- Martati, B. (2022). Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Proceedings Conference of Elementary Studies*, 1(1), 13-22
- Martin, Mohammadyari, S., & Singh, H. (2015). Understanding the Effect of E-Learning on Individual Performance: The Role of Digital Literacy. *Computers and Education*, 82, 11–25.
- Molina-García, A., Diéguez-Soto, J., Galache-Laza, M. T., & Campos-Valenzuela, M. (2023). Financial literacy in SMEs: a bibliometric analysis and a systematic literature review of an emerging research field. *Review of Managerial Science*, 17(3), 787–826.
<https://doi.org/10.1007/s11846-022-00556-2>
- Moursund, D. 1999. *Project-Based Learning Using Information Technology*. Eugene: International Society for Technology in Education.
- Mulyasa (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nadar, Saleha & Elihami. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 150 Baibo. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 237-244
- Nikmawati, Bintoro, H. S. & Santoso. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 254-259
- Nudiati, D. & Sudiapermana, E. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 pada Mahasiswa. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34-40.

- Nurramdhani, M., Normansyah, A. D., & Sukarlina, L. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei di SMA Negeri 2 Sumedang). *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(7), 379-384
- Nuryani, S., Maula, L. H. & Nurmata, I. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *JPDF: Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599-603
- Posumah, P. W. T., Rorimpandey, W. H. F., & Merentek, R. M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Tumaratas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 1067-1083
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Putra, E. D. & Lutfiyah, L. (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu LKS Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 2(2), 33-45
- Putri, L. D., Solehati, T., & Trisyani, M. (2019). Perbandingan Metode Ceramah Tanya Jawab Dan Focus Group Discussion Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 8(1), 80–86.
- Rahma, H. M. Y. & Rahmawati, A. (2024). Innovation of Project-Based Learning Model to Support Students' Digital Literacy Abilities: A Literature Review. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 227-238
- Rahmawati, I. Y. (2016). *One Day One Dongeng sebagai Upaya untuk Membudayakan Literasi pada Anak Usia Dini*. In: BUDAYA LITERASI UNTUK MENUMBUHKAN GENERASI CENDEKIA DAN LITERAT 2016, 13 September 2016, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusdinal, Nurhadiyati, A., & Fitria, Y. (2012). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333
- Sa'adah, I. L. & Pertiwi, F. N. (2022). Pengaruh model PjBL berbasis literasi ilmiah terhadap peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 13-22
- Safari (2019). *Evaluasi Pendidikan: Penyusunan Kisi-kisi, Penulisan, dan Analisis Butir Soal Berdasarkan Kurikulum 2013 Menuju Penilaian Abad 21*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, A. M. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, N. K. (2022). Sintaks Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka. [Online]. Diakses pada tanggal 02 Juli 2024. <https://www.kompasiana.com/rahi-msari5840/6392bbd108a8b57cb35ff7d2/model-pembelajaran>
- Smith, A. (2016). *Project Based Learning Made Simple*. New York: Ulysses Press
- Sofie, D. (2017). *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Kanisius
- Soraya, S. M., Kurjono & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel

- Moderator. *Jurnal Educatio*, 2(2), 681-687
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. (2019). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Suhelayanti, Syamsiah Z., Ima Rahmawati, Year Rezeki Patricia Tantu, Wiwin Rewini Kunusa, Nita Suleman, Hadi Nasbey, Julhim S. Tangio, & Dewi Anzelina. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Sosial Studies*. Bandung : Feri Sulianta
- Supardi, U. S. (2012). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: UFUK PRESS
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Thomas, J. W. 2000. *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael: Autodesk Foundation.
- Tuna, Y. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sd Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 25 November 2021, 388-397
- UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diambil 11 Oktober 2023, dari situs World Wide Web: <https://peraturan.go.id/id/uu-no-20-tahun-2003>
- Widiasworo, E. (2016). *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Wulandari, P. A., Sholeh, K. & Syaflin, S. L. (2023). Hubungan Penggunaan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(2), 170-176
- Yudha, D. K., Irawan & Khuntari, D. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Pusaka Bangsa Karawang. *MIK: Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, 7(1), 10-17
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 7(1), 28-37
- Zulkarnaen, Wardhani, J. D., Katoningsih, S., & Asmawulan, T. (2023). Manfaat model Pembelajaran Project Based Learning untuk Pendidikan Anak Usia Dini dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2), 394-409